

## PENGARUH 5C (CHARACTER, COLLATERAL, CAPACITY, CAPITAL, DAN CONDITION) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBIAYAAN PADA UMKM (STUDI KASUS DI BANK SUMUT CABANG USU)

Ansor Nasution<sup>1)</sup>, Annio Indah Lestari Nasution<sup>2)</sup>, Fauzi Arif Lubis<sup>3)</sup>

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan<sup>1,2,3)</sup>  
ansornasutionansor87790@gmail.com, annio.indahlestari@uinsu.ac.id, fauziariflbs@uinsu.ac.id

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh analisis 5C (Character, Collateral, Capacity, Capital, dan Condition) terhadap keputusan pembiayaan UMKM di Kota Medan, khususnya di Bank Sumut Cabang USU. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori, yang melibatkan pengujian hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Character, Capacity, dan Collateral memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan, sedangkan Capital dan Condition tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Temuan ini menekankan pentingnya karakter peminjam, kapasitas pembayaran, dan jaminan dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan oleh lembaga keuangan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi lembaga keuangan dalam merumuskan kebijakan pembiayaan yang lebih tepat sasaran untuk mendukung pengembangan UMKM.*

**Kata kunci:** 5C, Keputusan Pembiayaan kredit, UMKM

### **Abstract**

*This study aims to analyze the influence of the 5C analysis (Character, Collateral, Capacity, Capital, and Condition) on financing decisions for MSMEs in Medan City, specifically at Bank Sumut, USU Branch. The research employs a quantitative approach with an explanatory research design, which involves testing causal relationships between independent and dependent variables. The results show that the variables Character, Capacity, and Collateral have a significant influence on financing decisions, while Capital and Condition do not show a significant impact. These findings highlight the importance of borrower character, repayment capacity, and collateral in the financing decision-making process by financial institutions. This study is expected to provide insights for financial institutions in formulating more targeted financing policies to support the development of MSMEs.*

**Keywords:** 5C, Financing Decision, MSMEs, Credit Analysis

### **1. PENDAHULUAN**

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, termasuk di Kota Medan, sebagai sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar serta berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Meski demikian, UMKM masih menghadapi tantangan signifikan, terutama dalam hal akses pembiayaan yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka. Pembiayaan merupakan elemen krusial dalam mendukung operasional dan ekspansi bisnis, sehingga peningkatan akses terhadap pembiayaan sangat diperlukan. Masalah pembiayaan ini kerap kali berkaitan dengan tingkat kepercayaan lembaga

keuangan, terutama terkait dengan penilaian kelayakan kredit terhadap pelaku UMKM (Wayan Suti Ardani et al., 2021).

Dalam proses pemberian kredit, lembaga keuangan umumnya menggunakan metode analisis 5C (Character, Collateral, Capacity, Capital, dan Condition). Analisis ini bertujuan untuk menilai kelayakan kredit berdasarkan karakter pemohon, aset yang dijadikan jaminan, kemampuan membayar, ketersediaan modal, serta kondisi ekonomi yang memengaruhi usaha (Kaharudin, 2020). Meskipun metode ini telah banyak digunakan secara umum dalam dunia perbankan, penelitian empiris yang mengkaji secara spesifik pengaruh kelima elemen 5C terhadap keputusan pembiayaan UMKM di Kota Medan masih sangat terbatas dan belum banyak dilakukan secara menyeluruh (Arista & Jayanto, 2019). Hal ini menciptakan kesenjangan penelitian (research gap) yang penting untuk dijawab, terutama mengingat peran vital UMKM dalam pertumbuhan ekonomi lokal di Medan.

Faktor Character mengacu pada integritas dan komitmen peminjam dalam memenuhi kewajiban pembayaran. Bagi UMKM, karakter pemilik usaha menjadi sangat penting karena struktur usaha yang umumnya sederhana. Begitu juga dengan Collateral, yakni jaminan yang dapat mengurangi risiko gagal bayar. Namun banyak UMKM yang tidak memiliki aset memadai sehingga perlu dikaji lebih dalam peran jaminan ini. Capacity, yaitu kemampuan menghasilkan arus kas untuk membayar kredit, sangat menentukan. Lembaga keuangan perlu memastikan bahwa UMKM memiliki prospek pendapatan yang stabil. Sementara itu, Capital atau modal pribadi mencerminkan komitmen dan risiko yang siap ditanggung pelaku usaha. UMKM dengan modal lebih besar cenderung dianggap lebih layak. Condition, faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan kebijakan pemerintah, juga dapat memengaruhi kelayakan usaha secara keseluruhan.

Dengan minimnya kajian empiris mengenai penerapan kelima aspek 5C dalam konteks UMKM di Kota Medan, penelitian ini penting dilakukan. Tujuannya adalah untuk menganalisis secara mendalam pengaruh masing-masing aspek 5C terhadap keputusan pembiayaan UMKM di Bank Sumut Cabang USU, serta mengidentifikasi faktor mana yang paling dominan dalam mempengaruhi keputusan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan literatur dan memberikan kontribusi praktis bagi lembaga keuangan dalam merumuskan kebijakan pembiayaan yang lebih tepat sasaran dan berkelanjutan.

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (asosiatif kausal), yang bertujuan untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Pendekatan kuantitatif dipilih karena mampu menghasilkan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis secara objektif dan sistematis.

Menurut Sugiyono (2010:13), penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara acak (random sampling), serta menggunakan instrumen penelitian yang hasilnya dianalisis secara statistik. Dalam penelitian ini, variabel independen yang dikaji adalah Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), Collateral (X4), dan Condition of Economy (X5), sedangkan variabel dependennya adalah Keputusan Pembiayaan (Y).

Penelitian ini dilakukan di Bank Sumut Cabang USU, yang berlokasi di Jalan Dr. Mansyur No. 9, Padang Bulan, Kecamatan Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UMKM yang menjadi debitur aktif di Bank Sumut Cabang USU, berjumlah 180 orang. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2003:108) dengan tingkat kesalahan sebesar 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 64 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling untuk memastikan keterwakilan yang proporsional.

Jenis data utama dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada pelaku UMKM sebagai responden. Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari masing-masing variabel 5C dan dirancang dalam skala Likert untuk memudahkan pengukuran persepsi responden. Selain itu, data sekunder juga digunakan sebagai data pendukung, yang diperoleh dari dokumen dan catatan administratif internal Bank Sumut terkait pembiayaan UMKM.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan pembiayaan terhadap UMKM, khususnya melalui pendekatan analisis 5C, serta menjadi masukan strategis bagi lembaga keuangan dalam pengambilan kebijakan pembiayaan yang lebih akurat

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	r Tabel	Keterangan
Character	X1	0,676	0,2441	Valid
	X2	0,693	0,2441	Valid
Capacity	X3	0,601	0,2441	Valid
	X4	0,578	0,2441	Valid
Capital	X5	0,711	0,2441	Valid
	X6	0,611	0,2441	Valid
Collateral	X7	0,262	0,2441	Valid
	X8	0,281	0,2441	Valid
Condition	X9	0,566	0,2441	Valid
	X10	0,518	0,2441	Valid
Keputusan Pembiayaan	X11	0,637	0,2441	Valid
	X12	0,728	0,2441	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan terhadap seluruh item pernyataan pada variabel 5C (Character, Collateral, Capacity, Capital, dan Condition) serta Keputusan Pembiayaan, diperoleh nilai Pearson Correlation lebih besar dari r tabel (0,2441), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Temuan ini mendukung kelayakan instrumen dalam mengukur variabel-variabel yang memengaruhi keputusan pembiayaan UMKM.

#### Uji Reabilitas

Variabel	Item	Nilai Koefisien	Cronbach Alpha	Keterangan
Character	X1	0,6	0,714	Reliabel
	X2	0,6	0,714	Reliabel
Capacity	X3	0,6	0,723	Reliabel

	X4	0,6	0,725	Reliabel
Capital	X5	0,6	0,712	Reliabel
	X6	0,6	0,722	Reliabel
Collateral	X7	0,6	0,68	Reliabel
	X8	0,6	0,83	Reliabel
Condition	X9	0,6	0,745	Reliabel
	X10	0,6	0,756	Reliabel
Keputusan pembiayaan	X11	0,6	0,716	Reliabel
	X12	0,6	0,708	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pada variabel 5C (Character, Collateral, Capacity, Capital, dan Condition) serta variabel Keputusan Pembiayaan memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,60, sehingga dinyatakan reliabel.

#### **Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Parsial.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji lima hipotesis mengenai pengaruh masing-masing variabel secara parsial terhadap keputusan pembiayaan. Pengujian dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu melalui perbandingan nilai t hitung dengan t tabel serta melalui nilai signifikansi (sig) yang diperoleh dari output SPSS. Jika nilai t hitung lebih kecil atau sama dengan t tabel, maka hipotesis nol (H0) diterima, yang berarti variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan. Sebaliknya, jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan. Selain itu, pengujian juga dilihat dari nilai signifikansi, di mana jika nilai sig lebih dari 0,05 maka H0 diterima (tidak signifikan), sedangkan jika nilai sig kurang dari 0,05 maka H0 ditolak (berpengaruh signifikan). Hasil dari pengujian ini dituangkan dalam tabel uji regresi linier berganda untuk menunjukkan pengaruh parsial dari masing-masing variabel dalam penelitian.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Parsial.

Variabel	B	Beta	t hitung	Sig.	Putusan
(Constant)	7,264	—	4,713	0,000	—
Character (X1)	0,200	0,253	1,737	0,049	Berpengaruh signifikan
Capacity (X2)	0,211	0,267	1,791	0,049	Berpengaruh signifikan
Capital (X3)	0,009	0,011	0,120	0,905	Berpengaruh tidak signifikan
Collateral (X4)	0,257	0,275	1,892	0,041	Berpengaruh signifikan
Condition (X5)	0,042	0,077	0,861	0,391	Berpengaruh tidak signifikan
Persamaan Regresi:					
$Y = 7,264 + 0,200(X1) + 0,211(X2) + 0,009(X3) + 0,257(X4) + 0,042(X5) + e$					

Tabel hasil regresi tersebut menunjukkan pengaruh masing-masing variabel dalam konsep 5C—yakni Character (X1), Capacity (X2), Capital (X3), Collateral (X4), dan Condition of Economy (X5) terhadap keputusan pembiayaan UMKM, yang merupakan fokus dari judul penelitian ini. Dari tabel, diketahui bahwa variabel Character, Capacity, dan Collateral memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 (masing-masing 0,049; 0,049; dan

0,041), sehingga ketiganya berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan. Ini berarti semakin baik karakter peminjam, kapasitas membayar, serta jaminan yang dimiliki, maka kemungkinan pembiayaan disetujui juga semakin tinggi. Sementara itu, variabel Capital dan Condition of Economy menunjukkan nilai signifikansi masing-masing 0,905 dan 0,391, yang berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks pembiayaan UMKM di Medan, modal yang dimiliki calon debitur serta kondisi ekonomi secara umum tidak menjadi faktor dominan dalam pengambilan keputusan pembiayaan. Secara keseluruhan, persamaan regresi  $Y = 7,264 + 0,200(X1) + 0,211(X2) + 0,009(X3) + 0,257(X4) + 0,042(X5) + e$  menguatkan temuan bahwa tiga dari lima unsur 5C berperan penting secara parsial dalam memengaruhi keputusan pembiayaan. Hasil ini sejalan dengan judul penelitian yang menekankan pentingnya analisis 5C dalam praktik pemberian kredit pada sektor UMKM di Bank Sumut Cabang USU.

### Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Simultan

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda Pengaruh Simultan

R	R Square	Adjusted R Square	F Hitung	Sig. F	Putusan
0,469	0,22	0,185	1,942	0,092	Berpengaruh tidak signifikan

Tabel hasil uji regresi menunjukkan nilai R sebesar 0,469, yang mengindikasikan adanya hubungan positif antara variabel independen 5C (Character, Collateral, Capacity, Capital, dan Condition) dengan keputusan pembiayaan UMKM, meskipun pengaruhnya tidak terlalu kuat. Nilai R Square sebesar 0,22 berarti 22% variasi dalam keputusan pembiayaan dapat dijelaskan oleh kelima variabel tersebut, sementara sisanya 78% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Adjusted R Square yang lebih rendah (0,185) menunjukkan bahwa meskipun model ini mengandung lima variabel, keakuratan prediksi terhadap populasi lebih rendah. Dengan F hitung sebesar 1,942 dan Sig. F 0,092 (lebih besar dari 0,05), uji simultan menunjukkan bahwa kelima variabel secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan UMKM di Bank Sumut Cabang USU. Temuan ini menandakan bahwa meskipun variabel 5C memiliki hubungan positif dengan keputusan pembiayaan, pengaruh kolektifnya belum cukup signifikan untuk dijadikan dasar utama dalam pengambilan keputusan pembiayaan di bank.

### Pengaruh *Character* Terhadap Keputusan Pembiayaan Pada UMKM

Menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan UMKM dengan nilai signifikansi 0,049, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti karakter peminjam memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan. Karakter mencakup reputasi dan kejujuran peminjam dalam menjalankan usaha, yang menjadi faktor penentu bagi pihak bank untuk menilai risiko pemberian kredit. Seperti yang diungkapkan dalam penelitian oleh susanto (2025), karakter peminjam menjadi salah satu faktor utama yang dipertimbangkan oleh lembaga keuangan dalam menilai kelayakan kredit. Oleh karena itu, semakin baik karakter peminjam, semakin besar kemungkinan pembiayaan disetujui. Dalam konteks ini, pihak bank lebih cenderung memberikan pembiayaan kepada peminjam yang memiliki rekam jejak baik dalam hal tanggung jawab finansial dan kejujuran dalam usaha mereka.

### Pengaruh *Capacity* Terhadap Keputusan Pembiayaan Pada UMKM

Variabel Capacity (X2) juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan, dengan nilai signifikansi 0,049. Kapasitas di sini merujuk pada kemampuan peminjam untuk membayar kembali pinjaman berdasarkan arus kas dan keuntungan yang dihasilkan oleh usaha mereka. Dalam penelitian oleh Oppsunggu et al. (2023), kemampuan pembayaran atau kapasitas debitur sangat mempengaruhi keputusan kredit. Sebuah kapasitas yang baik menunjukkan bahwa debitur memiliki potensi untuk membayar kembali pinjaman, yang menjadi faktor krusial bagi bank dalam meminimalisir risiko kredit. Dengan demikian, bank akan lebih percaya untuk memberikan pembiayaan jika kapasitas finansial peminjam cukup kuat.

#### **Pengaruh *Capital* Terhadap Keputusan Pembiayaan Pada UMKM**

Sementara itu, variabel Capital (X3) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,905 yang jauh lebih besar dari 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa modal yang dimiliki oleh peminjam tidak menjadi faktor dominan dalam keputusan pembiayaan UMKM di Bank Sumut Cabang USU. Meskipun kapital atau modal usaha merupakan elemen penting dalam menunjang kelancaran operasional, namun dalam penelitian ini, faktor lain yang lebih mempengaruhi keputusan pembiayaan. Sebagai contoh, dalam studi yang dilakukan oleh Gavur (2012), meskipun modal penting untuk kelangsungan usaha, namun aspek lain seperti karakter dan kapasitas lebih banyak mempengaruhi kelayakan pemberian kredit.

#### **Pengaruh *Collateral* Terhadap Keputusan Pembiayaan Pada UMKM**

Variabel Collateral (X4) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan dengan nilai signifikansi sebesar 0,041. Jaminan atau collateral yang dimiliki oleh peminjam dapat menurunkan risiko bagi bank jika terjadi gagal bayar. Seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Mulyati (2018), jaminan atau agunan dapat memberikan rasa aman bagi pihak bank, karena dapat dijadikan sebagai bentuk perlindungan terhadap kredit yang diberikan. Dalam hal ini, semakin besar nilai jaminan yang dapat diberikan, semakin besar kemungkinan pembiayaan untuk disetujui, sehingga faktor collateral menjadi salah satu pertimbangan utama dalam keputusan kredit pada UMKM.

#### **Condition of Economy Terhadap Keputusan Pembiayaan Pada UMKM**

Variabel Condition of Economy (X5) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan, dengan nilai signifikansi 0,391 yang lebih besar dari 0,05. Meskipun kondisi ekonomi secara umum berperan dalam mempengaruhi keputusan pembiayaan, dalam penelitian ini kondisi ekonomi tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor lain yang lebih mendominasi dalam keputusan pembiayaan, seperti karakter, kapasitas, dan jaminan. Dalam penelitian oleh Padang (2022), meskipun kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi kebijakan kredit, faktor individu peminjam lebih berpengaruh dalam pengambilan keputusan kredit.

## **4. SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. Character atau karakter peminjam berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan UMKM. Reputasi, integritas, dan rekam jejak peminjam menjadi pertimbangan utama bagi lembaga keuangan.
2. Collateral atau agunan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan. Ketersediaan aset sebagai jaminan meningkatkan kemungkinan

- persetujuan kredit, meskipun menjadi tantangan bagi UMKM yang tidak memiliki aset memadai.
3. Capacity atau kapasitas usaha untuk menghasilkan pendapatan konsisten dinilai sangat penting dalam menilai kemampuan pelaku UMKM untuk mengembalikan pembiayaan.
  4. Capital atau modal usaha berpengaruh terhadap keputusan pembiayaan, karena mencerminkan keseriusan dan komitmen pemilik usaha terhadap kelangsungan bisnisnya.
  5. Condition atau kondisi ekonomi turut berperan dalam keputusan pembiayaan, terutama karena faktor eksternal seperti inflasi, suku bunga, dan kebijakan pemerintah memengaruhi prospek usaha UMKM.
  6. Secara keseluruhan, kelima variabel dalam analisis 5C memberikan pengaruh yang signifikan dan saling melengkapi dalam proses pengambilan keputusan pembiayaan oleh lembaga keuangan terhadap UMKM di Kota Medan.

### **Saran**

Bagi lembaga keuangan, disarankan untuk lebih fleksibel dalam menilai aspek agunan, mengingat tidak semua UMKM memiliki aset tetap yang memadai. Alternatif penilaian berbasis prospek usaha atau riwayat pembayaran dapat dipertimbangkan.

Pelaku UMKM sebaiknya meningkatkan pemahaman mengenai aspek-aspek dalam analisis 5C, agar dapat mempersiapkan dokumen dan informasi yang relevan saat mengajukan pembiayaan.

Pemerintah daerah diharapkan mendukung UMKM dengan memberikan pelatihan pengelolaan keuangan dan akses informasi mengenai prosedur pembiayaan, serta merancang kebijakan yang mempermudah akses modal usaha.

Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam faktor-faktor lain di luar 5C yang dapat memengaruhi keputusan pembiayaan, seperti digitalisasi layanan keuangan dan inklusi keuangan

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriana, S., Wahyu, D., & Irwansyah. (2017). Analisis Pengaruh Prasyarat Kredit ( 5C ) Terhadap Kelancaran Pembayaran Angsuran Nasabah Di Bank Kalsel Unit Sentra Antasari Banjarmasin. *Jurnal Bisnis Dan Pembangunan, Edisi Januari-Juni 2017 Vol 6, No. 1, ISSN 2541-178X*, 6(1).
- Arista, I., & Jayanto, P. Y. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembiayaan: Persepsi Pegawai BNI Syariah Semarang. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(2). <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v9i2.134-149>
- Dea Cindi Amelia Ginting, Sri gusti Rezeki, Aldio Azani Siregar, & Nurbaiti Nurbaiti. (2023). Analisis Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Interaksi Sosial di Era Digital. *PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 22–29.
- Dharma, B., Fadillah, P. I., & Safira, R. (2022). Analisis Pengaruh Digital Marketing Dan Branding Terhadap Pendapatan Penjualan Pelaku Bisnis UMKM. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)*, 2(1), 3746-3762.
- Dharma, B., Pohan, A., Wibowo, A., & Hasibuan, A. T. (2022). Penerapan E-Commerce Terhadap Kinerja dan Pelaku Bisnis dalam Meningkatkan Penjualan Online. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 4055-4061.
- Djuarni, W., & Ratnasari, R. (2022). IMPLEMENTASI PRINSIP 5C DALAM MENENTUKAN KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT PADA NASABAH. *Ar-*

- Rihlah : *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2).  
<https://doi.org/10.35194/arps.v2i2.2626>
- GAVUR, A. (2012). PENGARUH KAPASITAS, KARAKTER DAN JAMINAN TERHADAP PEMBERIAN KREDIT PADA USAHA EKONOMI DESA (UED) BINA USAHA BONCAH TERGENANG KABUPATEN ROKAN HULU (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIEF KASIM RIAU).
- Guspul, A., Mutmainah, K., Machfud, Y., Affandi, A., & Khusna, N. (2023). Peran Manajemen Kredit, Pengendalian Internal, Kinerja Pengelola Kredit Terhadap Resiko Kredit: Kasus Pada Koperasi Syariah di Wonosobo. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 6(2).  
<https://doi.org/10.32500/jematech.v6i2.4311>
- Kecil Menengah (UKM) Pada Usaha Tape Di Kelurahan Baru Ladang Bambu Kecamatan Medan Tuntungan.
- Mulyati, E., & Dwiputri, F. A. (2018). Prinsip Kehati-Hatian Dalam Menganalisis Jaminan Kebendaan Sebagai Pengaman Perjanjian Kredit Perbankan. *ACTA DIURNAL Jurnal Ilmu Hukum Kenotariatan*, 1(2), 134-148.
- M Robby Kaharudin. (2020). ANALISIS KELAYAKAN NASABAH DALAM PEMBERIAN PEMBIAYAAN KEPEMILIKAN RUMAH DI BTN SYARIAH CABANG PALEMBANG. *ADL ISLAMIC ECONOMIC : Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1(2). <https://doi.org/10.56644/adl.v1i2.21>
- Oppusungu, L. S., Tobing, F., Siregar, E., & Juniasti, R. (2023). Analisis Terhadap Solusi Penanganan Kredit Bermasalah Dampak Pandemi Covid 19 Pada Perbankan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 13(1), 15-24.
- Padang, N. N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemberian suku bunga kepada nasabah dan debitur pada PT. Bank X di Medan. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 110-118.
- Samsuri, M. R. P., Saroh, S., & Zunaida, D. (2021). Pengaruh Analisis 5c (Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy) Terhadap Kelancaran Pembayaran Kredit (Studi Pada Konsunen PT. Fifgroup .... .. (*Jurnal Ilmu Administrasi ...*, 10(2).
- Sari, L. P., & Yafiz, M. Analisis Program Dinas Perdagangan Kota Medan Terhadap Peningkatan Usaha
- Sasmita, T., Puspitasari, R., & Rosita, S. I. (2021). Pengaruh 5C Dan 7P Dalam Pemberian Kredit. *Jurnal Aplikasi Bisnis Kesatuan*, 1(1).  
<https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i1.562>
- Susanto, E. (2025). Manajemen Risiko Kredit Perusahaan Fintech Lending Di Indonesia Berdasarkan Peraturan Nomor 19/SEOJK. 06/2023. *Khazana: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Islam*, 9(1), 79-89.
- Viantika, D. S., Zainarti, Z., & Dharma, B. (2023). Pengaruh kepuasan kerja dan kualitas kinerja human resource terhadap perusahaan. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 19(3), 740-749.
- Wayan Suti Ardani, N., Trisna Herawati, N., Studi, P. S., & Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, A. (2021). Pengaruh Penerapan Prinsip 5C Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pemberian Kredit Pada Lembaga Pekreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Gianyar. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(2).